

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa SMP pada pembelajaran pemisahan campuran dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah baik. Hasil penelitian yang lebih rinci dipaparkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir lancar siswa SMP dalam menjelaskan penyaringan dan kromatografi kertas dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah baik.
2. Keterampilan berpikir luwes siswa SMP dalam menafsirkan tabel pengamatan dan menjelaskan penyebab kesalahan pada percobaan penjernihan air dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah baik.
3. Keterampilan berpikir orisinal siswa SMP dalam menyusun langkah kerja percobaan penjernihan air dan kromatografi kertas dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah baik.
4. Keterampilan berpikir rinci siswa SMP dalam menggambarkan set alat percobaan kromatografi kertas dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah baik.
5. Indikator keterampilan berpikir kreatif yang banyak dikembangkan siswa SMP pada pembelajaran pemisahan campuran dengan metode praktikum melalui pendekatan kontekstual adalah keterampilan berpikir luwes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian selanjutnya dan pembelajaran di sekolah adalah:

1. Instrumen yang digunakan untuk menilai keterampilan berpikir orisinal siswa sebaiknya suatu hal yang baru bagi siswa dan bukan merupakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.
2. Pembuatan standar penilaian keterampilan berpikir kreatif harus lebih obyektif terhadap kemungkinan jawaban siswa.
3. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami langsung melalui praktikum, sehingga diharapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode praktikum lebih sering dilakukan karena dapat melatih berpikir kreatif siswa.
4. Alokasi waktu pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode praktikum perlu diperhatikan karena membutuhkan waktu yang cukup banyak.
5. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode praktikum perlu diteliti pada bahan kajian lainnya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa.